

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING
MENGUNAKAN BROSUR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA FISIKA
SISWA KELAS VIII PADA MATERI CAHAYA DAN ALAT-ALAT OPTIK
DI SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

MUHAMMAD YOGI RIVANO

1202930/2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri
Terbimbing Menggunakan Brosur Terhadap Hasil
Belajar IPA Fisika Siswa Kelas VIII Pada Materi
Cahaya dan Alat-alat Optik di SMP Pembangunan UNP

Nama : Muhammad Yogi Rivano

NIM : 1202930

Program Studi : Pendidikan Fisika

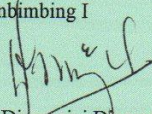
Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

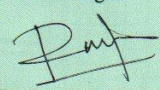
Padang, 1 Februari 2018

Disetujui oleh:

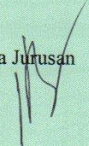
Pembimbing I


Dr. Djusmaini Djamas, M.Si
NIP.19530309 198003 2 001

Pembimbing II


Dr. Ramli, M.Si
NIP. 19730204 200112 1 002

Ketua Jurusan


Dr. Ratnawulan, M.Si
NIP.19690120 199303 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Muhammad Yogi Rivano

NIM : 1202930

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Fisika

Jurusan Fisika

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

dengan Judul

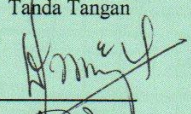
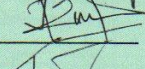
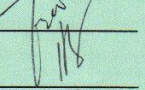
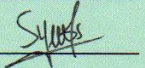
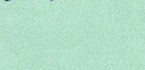
**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing
Menggunakan Brosur Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas VIII
Pada Materi Cahaya dan Alat-alat Optik di SMP Pembangunan
Laboratorium UNP**

Padang, 1 Februari 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Djusmaini Djamars, M.Si
2. Sekretaris : Dr. Ramli, M.Si
3. Anggota : Prof. Dr. Festiyed, M.S
4. Anggota : Dr. Ratnawulan, M.Si
5. Anggota : Silvi Yulia Sari, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Menggunakan Brosur Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas VIII Pada Materi Cahaya dan Alat-alat Optik di SMP Pembangunan Laboratorium UNP”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 1 Februari 2018

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Yogi Rivano

NIM. 1202930

ABSTRAK

Muhammad Yogi Rivano. 2018. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Menggunakan Brosur Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas VIII Pada Materi Cahaya dan Alat-alat Optik Di SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Pertama, peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Kedua, ketidakmampuan pendidik dalam mengakomodir semua kebutuhan peserta didik. Dan yang ketiga, peserta didik kurang tertarik membaca materi yang berhubungan dengan IPA Fisika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing menggunakan brosur terhadap hasil belajar IPA fisika siswa pada materi cahaya dan alat-alat optik di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan rancangan *randomized control group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP tahun ajaran 2016/2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *cluster random sampling*. Instrumen penelitian berupa tes akhir untuk mengukur aspek pengetahuan, dan lembar penilaian unjuk kerja untuk mengukur aspek keterampilan. Data penelitian dianalisis dengan uji kesamaan dua rata-rata. Uji kesamaan dua rata-rata dilakukan untuk nilai hasil belajar masing-masing aspek pengetahuan dan keterampilan

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar fisika pada kedua kelas sampel 85,18 dan 78,28 untuk aspek pengetahuan dan 85,46 dan 80,56 untuk aspek keterampilan. Dari uji t, diperoleh $t > t_{\text{tabel}}$ sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima untuk aspek pengetahuan, sedangkan untuk aspek keterampilan dari uji t, diperoleh $t > t_{\text{tabel}}$ sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Kemudian untuk aspek sikap, dari hasil deskripsi data didapatkan terdapat pengaruh yang berarti terhadap model pembelajaran yang digunakan. Dengan kesimpulan penelitian adalah hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang berarti penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing menggunakan brosur terhadap hasil belajar IPA fisika siswa pada materi cahaya dan alat-alat optik di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Menggunakan Brosur Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas VIII Pada Materi Cahaya dan Alat-Alat Optik di SMP Pembangunan Laboratorium UNP “.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Sarjana Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi merupakan tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan dan kerjasama berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Djusmaini Djamas, M.Si. sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Ramli, S.Pd., M.Si. sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
2. Ibu Prof. Dr. Festiyed, M.S, Ibu Dr. Ratnawulan M.Si dan Ibu Silvi Yulia Sari S.Pd M.Si sebagai dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran dalam penyempurnaan skripsi ini;
3. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP;

4. Ibu Dra. Yenni Darvina, M.Si, sebagai Ketua Prodi Sarjana Pendidikan Fisika FMIPA UNP;
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Fisika FMIPA UNP;
6. Ibu Dra. Mislinda R, MM selaku kepala SMP Pembangunan Laboratorium UNP yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian;
7. Ibu Dewi Kartina, S.Pd selaku guru Fisika SMP Pembangunan Laboratorium UNP yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian;
8. Peserta didik kelas VIII B dan VIII D SMP Pembangunan Laboratorium UNP, yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini;
9. Ayah dan Ibu serta semua anggota keluarga yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis;

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak, Ibu, dan saudara serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan diterima sebagai karya penulis dalam dunia pendidikan dan sebagai amal ibadah di sisi-Nya.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Batasan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	12
1. Hakikat Pembelajaran IPA.....	12
2. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.....	14
3. Brosur Sebagai Bahan Ajar.....	20

B. Hasil Belajar.....	26
C. Kerang Berpikir	29
D. Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel.....	32
C. Variabel dan Teknik Pengambilan Data.....	35
D. Prosedur Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Instrumen Penilaian.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.	Hasil UAS Semester Ganjil Fisika Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang Tahun Ajaran 2016/2017.....	3
Tabel 2.	Sintaks Inkuiri Terbimbing.....	19
Tabel 3.	Perbedaan Bahan Ajar Cetak (<i>Printed</i>).....	23
Tabel 4.	Rancangan Penelitian.....	32
Tabel 5.	Populasi Penelitian Peserta Didik Kelas X MIPA SMAN 13 Padang Tahun Ajaran 2016/2017.....	33
Tabel 6.	Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel.....	34
Tabel 7.	Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel.....	34
Tabel 8.	Uji Kesamaan Dua Rata-rata Data Awal Kelas Sampel.....	35
Tabel 9.	Pelaksanaan Pembelajaran.....	38
Tabel 10.	Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	43
Tabel 11.	Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	43
Tabel 12.	Klasifikasi indeks daya beda.....	45
Tabel 13.	Penilaian Kinerja Pada Saat Melakukan Pratikum/Diskusi.....	46
Tabel 14.	Rubrik Penskoran Penilaian Pada Aspek Keterampilan.....	46

Tabel 15.	Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Dalam Aspek Pengetahuan.....	53
Tabel 16.	Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel.....	54
Tabel 17.	Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Aspek Pengetahuan.....	55
Tabel 18.	Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Aspek Pengetahuan.....	56
Tabel 19.	Hasil Uji t pada Aspek Pengetahuan.....	56
Tabel 20.	Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Aspek Keterampilan.....	58
Tabel 21.	Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Aspek Keterampilan.....	59
Tabel 22	Hasil Uji t pada Aspek Keterampilan.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Tahapan-tahapan Membuat Desain Grafis.....	26
Gambar 2. Kerangka Berfikir.....	31
Gambar 3. Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol Pada Kompetensi Pengetahuan.....	57
Gambar 4. Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol Pada Kompetensi Keterampilan.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I Uji Normalitas Data Awal kelas sampel.....	68
II Uji homogenitas data awal kelas sampel.....	70
III Uji kesamaan dua rata-rata data awal kelas sampel.....	71
IV Silabus pembelajaran.....	72
V RPP kelas eksperimen.....	74
VI RPP Kelas kontrol.....	85
VII Brosur.....	97
VIII Lembar Unjuk Kerja.....	98
IX Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	99
X Soal Uji Coba dan Kunci Jawaban.....	105
XI Reliabilitas Soal Uji Coba.....	111
XII Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	112
XIII Daya Beda Soal Uji Coba.....	114
XIV Distribusi Hasil Uji Coba.....	117
XV Kisi-kisi Soal Akhir.....	118
XVI Soal Post Tes dan Kunci Jawaban.....	123
XVII Hasil Penilaian Aspek Pengetahuan.....	128
XVIII Uji Normalitas Tes Kemampuan Inkuiri Peserta Didik Pada Aspek Pengetahuan Kedua Sampel.....	130
XIX Uji Homogenitas Tes Kemampuan Inkuiri Peserta Didik	132

	Pada Aspek Pengetahuan Kedua Sampel.....	
XX	Uji Kesamaan Dua Rata-rata Nilai Tes Kemampuan Inkuiri Peserta Didik Pada Aspek Pengetahuan Kedua Sampel.....	133
XXI	Hasil Penilaian Aspek Keterampilan.....	134
XXII	Uji Normalitas Tes Kemampuan Inkuiri Peserta Didik Pada Aspek Keterampilan Kedua Sampel.....	136
XXIII	Uji Homogenitas Tes Kemampuan Inkuiri Peserta Didik Pada Aspek Keterampilan Kedua Sampel.....	138
XXIV	Uji Kesamaan Dua Rata-rata Nilai Tes Kemampuan Inkuiri Peserta Didik Pada Aspek Keterampilan Kedua Sampel.....	139
XXV	Tabel nilai kritis liliefors.....	140
XXVI	Tabel distribusi z.....	141
XXVII	Tabel nilai kritis sebaran F.....	143
XXVIII	Nilai persentil untuk distribusi t.....	145
XXIX	Surat izin penelitian dari dinas pendidikan kota padang..	146
XXX	Surat izin penelitian dari SMA Negeri 13 Padang.....	147
XXXI	Dokumentasi.....	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No 20 tahun 2003). Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan, sehingga manusia dapat mengembangkan aspek dan akhlaknya dan akhirnya manusia dapat menjalani hidupnya dengan baik dan terarah. Dengan pendidikan yang baik, manusia dapat dididik menjadi manusia yang berkarakter religious, kreatif, mandiri, cakap dan tanggung jawab serta menjadi manusia yang cerdas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Salah satu ilmu yang memiliki kedudukan penting dalam dunia pendidikan adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pendidikan IPA mengusung proses pendidikan dengan metode ilmiah dan proses ilmiah sehingga IPA membentuk sikap/perilaku ilmiah pada peserta didik. IPA menyuguhkan konsep – konsep pembelajaran alam yang mempunyai hubungan yang sangat luas terkait kehidupan manusia. Selain berperan dalam proses pendidikan pembelajaran IPA juga sangat berperan dalam perkembangan teknologi. Melalui pembelajaran IPA ada upaya –

upaya untuk membangkitkan minat manusia terhadap kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terbukti pada perkembangan IPA di negara – negara maju.

Pembelajaran IPA Fisika merupakan pembelajaran yang membahas tentang gejala fenomena alam secara sistematis. Pembelajaran IPA Fisika menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan aspek, agar peserta didik dapat menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Fisika berkaitan dengan cara mencari tahu tentang fenomena alam secara sistematis, sehingga IPA Fisika tidak hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Pemerintah Indonesia bertanggung jawab terhadap kualitas pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia, telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Seperti menyediakan APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) untuk membangun sarana prasarana sekolah, memberikan beasiswa didik pendidikan bagi peserta didik kurang mampu dan berprestasi serta menyediakan buku penunjang pembelajaran yang diberikan secara gratis kepada peserta didik.

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah melakukan perubahan kurikulum. Perubahan kurikulum ini

dimulai dari Rencana Pelajaran 1947, Rencana Pelajaran Terurai 1952, Kurikulum 1968, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994 dan Suplemen Kurikulum 1999, Kurikulum Berbasis Aspek (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sekarang diterapkan Kurikulum 2013. Perubahan kurikulum ini dimaksudkan untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dan diharapkan bisa meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia supaya menjadi lebih baik.

Namun, kenyataan di lapangan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Pelajaran Fisika yang seharusnya menjadi pelajaran yang menarik bagi peserta didik, justru menjadi pelajaran yang tidak disukai oleh sebagian besar peserta didik. Hal ini dapat kita lihat dari rendahnya hasil belajar Fisika peserta didik. Rata-rata hasil belajar peserta didik belum mencapai batas Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan, seperti yang terlihat pada tabel hasil belajar Fisika peserta didik kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

Tabel 1. Hasil UAS Semester Ganjil Fisika Kelas VIII SMP Pembangunan LaboratoriumUNP Padang Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas	Nilai Rata-rata Kelas	KKM
1	VIII A	65,3	79
2	VIII B	75,4	79
3	VIII C	72,8	79
4	VIII D	73,6	79

Sumber: Pendidik Fisika SMP Pembangunan LaboratoriumUNP

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil belajar Fisika peserta didik masih rendah. Rata-rata hasil belajar kelas masih dibawah batas KKM yang telah ditentukan, yaitu 79. Hal ini berarti bahwa penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran masih rendah. Rendahnya penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran ini, menyebabkan peserta didik tidak mampu menyelesaikan

soal-soal dengan baik dan benar. Akibatnya, hasil belajar Fisika peserta didik menjadi rendah.

Ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik. *Pertama*, peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran, keterlibatan peserta didik terbatas hanya pada peserta didik yang memiliki kemampuan akademik tinggi dalam bentuk mengerjakan soal-soal di depan kelas, sehingga peserta didik yang berkemampuan akademik yang biasa saja kurang terlibat. Kondisi seperti ini mengakibatkan peserta didik yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran merasa jenuh, dan akhirnya memilih mengerjakan hal-hal yang lain, seperti berbicara yang mengakibatkan suasana kelas tidak lagi kondusif. Hal ini tentunya akan mengganggu proses pembelajaran, yang berdampak kepada hasil belajar peserta didik. Salah satu solusi dari permasalahan ini adalah pendidik menggunakan model pembelajaran yang mampu merangsang seluruh peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik tidak lagi merasa jenuh dalam belajar karena semua peserta didik terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.

Kedua, ketidaksanggupan pendidik dalam mengakomodir semua kebutuhan peserta didik. Hal ini karena jumlah peserta didik di dalam satu kelas yang banyak. Satu kelas terdapat 24-26 peserta didik. Jumlah peserta didik yang cukup banyak tersebut, seringkali membuat pendidik mengalami kesulitan dalam memberi bantuan secara individu kepada peserta didik untuk memahami materi dengan baik. Pendidik lebih cenderung melayani peserta didik yang berkemampuan akademik tinggi saja, sehingga peserta didik yang berkemampuan

akademik rendah sering terabaikan. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang mampu membuat peserta didik belajar secara mandiri, sehingga peserta didik tidak selalu tergantung kepada pendidik. Hal ini tentunya akan mempermudah peran pendidik dalam mengakomodir semua kebutuhan peserta didik, karena peserta didik sendiri sudah mampu untuk belajar sendiri.

Ketiga, peserta didik kurang tertarik dalam membaca materi yang berhubungan dengan Fisika. Hal ini disebabkan oleh kurang menariknya bahan ajar yang dimiliki peserta didik. Untuk itu, diperlukan sebuah bahan ajar yang menarik minat baca peserta didik. Diharapkan setelah peserta didik membaca materi yang ada pada bahan ajar, peserta didik mampu memahami konsep – konsep Fisika dengan baik, tidak hanya sekedar menghafalkan rumus saja.

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan oleh pendidik. Model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik kurang mampu melibatkan seluruh peserta didik untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan kurang mampu mengelola kelas dengan jumlah peserta didik yang cukup banyak. Selain itu bahan ajar yang digunakan pendidik kurang meningkatkan minat peserta didik untuk membaca, sehingga informasi yang dimiliki peserta didik tentang materi fisika menjadi sedikit. Akibatnya, pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi IPA Fisika menjadi rendah. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar Fisika peserta didik.

Maka dari itu diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu merangsang setiap peserta didik untuk terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan mampu membuat peserta didik belajar secara mandiri serta sebuah bahan ajar yang mampu menarik minat baca peserta didik . Lufri (2007: 50) menjelaskan bahwa “Model pembelajaran adalah pola atau contoh pembelajaran yang didesain dengan menggunakan pendekatan atau metode atau strategi pembelajaran lain serta dilengkapi dengan langkah-langkah (sintaks) dan perangkat pembelajarannya”. Model pembelajaran yang digunakan hendaknya model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang dipakai dalam pendidikan di Indonesia, yaitu Kurikulum 2013, karena Kurikulum 2013 menghendaki proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Scientific*.

Dalam Permendiknas No. 65 Tahun 2013 disebutkan bahwa “Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*)”. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guide Inquiry*), karena Inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) merupakan model pembelajaran yang dapat melatih keterampilan peserta didik dalam melaksanakan proses investigasi untuk mengumpulkan data berupa fakta dan memproses fakta tersebut sehingga peserta didik mampu membangun kesimpulan secara mandiri guna menjawab pertanyaan atau permasalahan yang diajukan oleh pendidik (*teacherproposed research question*) (Bell dan Smetana dalam Maguire dan Lindsay, 2010: 55).

Selain dari model pembelajaran, bahan ajar yang digunakan oleh pendidik diperkirakan juga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar Fisika peserta didik. Bahan ajar yang digunakan pendidik kurang menarik minat peserta didik untuk membaca materi pelajaran. Peserta didik seringkali jenuh dalam membaca bahan ajar yang digunakan pendidik. Akibatnya, penguasaan peserta didik terhadap materi Fisika menjadi rendah. Sebagai contoh, salah satu bahan ajar yang digunakan oleh pendidik adalah buku teks. Buku teks yang digunakan memiliki halaman yang banyak sehingga membuat buku tersebut menjadi tebal. Ketebalan buku tersebut membuat peserta didik menjadi malas dalam membaca. Selain buku, pendidik juga menggunakan LKS. Namun, LKS yang digunakan juga kurang menarik, karena selain masih cukup tebal, kemasan dari LKS yang digunakan pendidik juga kurang menarik karena hanya berwarna hitam putih. Untuk itu diperlukan sebuah bahan ajar yang memiliki bentuk yang menarik dan tidak memiliki halaman yang banyak. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan adalah brosur.

Brosur merupakan selembaran kertas yang berisi informasi singkat, jelas, dan padat namun menarik bagi pembacanya. Brosur dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar bagi peserta didik, selama isi atau konten dari brosur ditrunkan dari KI-KD yang harus dikuasai peserta didik. Brosur dirancang semenarik mungkin agar peserta didik tertarik untuk membaca isi dari brosur tersebut. Kombinasi warna dan gaya tulisan dari brosur harus diperhatikan untuk membuat brosur menjadi menarik. Isi dari brosur memuat materi-materi penting yang harus dikuasai peserta didik. Materi-materi dalam brosur tersebut akan ditunjang oleh gambar yang

relevan dengan isi materi pelajaran pada brosur. Selain itu, brosur mudah dibawa kemanapun, karena ukurannya yang tidak besar. Diharapkan dengan menggunakan brosur sebagai bahan ajar dapat meningkatkan minat baca peserta didik, sehingga penguasaan materi peserta didik menjadi lebih dalam, dan akan berefek pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Salah satu penelitian tentang penggunaan brosur dalam pembelajaran telah dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian Ferry Ardianto yang telah melakukan di Kelas X SMA Negeri 1 Tulang Bawang pada semester ganjil tahun 2012/2013. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran berupa brosur. Hasilnya adalah media pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan aspek pengetahuan peserta didik di SMA Negeri 1 Tulang Bawang.

Oleh karena itu, model pembelajaran Inkuiri Terbimbing menggunakan bahan ajar brosur ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dan menambah minat baca peserta didik. Meningkatnya aktivitas dan minat baca peserta didik tentang materi IPA Fisika juga akan meningkatkan penguasaan materi peserta didik. Diharapkan dengan meningkatnya penguasaan materi peserta didik, hasil belajar IPA Fisika peserta didik juga akan meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran IPA Fisika, yaitu:

1. Peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik tidak

mampu membuat peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran cenderung hanya pada peserta didik dengan berkemampuan akademik yang tinggi saja, sehingga peserta didik yang berkemampuan akademik biasa saja kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik yang berkemampuan akademik rendah, dan membuat mereka akan mengerjakan hal-hal lain lain yang bisa mengganggu proses belajar mengajar, yang berakibat pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Untuk itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu membuat peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

2. Jumlah peserta didik yang banyak sehingga pendidik mengalami kesulitan dalam mengakomodir semua kebutuhan peserta didik. Satu kelas terdapat 24-26 peserta didik. Jumlah yang cukup banyak tersebut, membuat pendidik mengalami kesulitan dalam memberikan bantuan secara individual kepada peserta didik.
3. Bahan ajar yang digunakan kurang menarik. Hal ini menyebabkan minat baca peserta didik menjadi rendah. Peserta didik hanya menerima informasi yang disampaikan oleh pendidik, tanpa ada inisiatif untuk mencari informasi dari bahan ajar yang mereka miliki. Selain itu, peserta didik juga mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disajikan di bahan ajar yang mereka miliki.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut : Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing menggunakan brosur terhadap hasil belajar IPA Fisika Peserta didik Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang

D. Batasan masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII semester 2 pada materi cahaya dan alat-alat optik (18 JP).
2. Hasil belajar yang akan diteliti adalah aspek pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Pada aspek pengetahuan akan dibatasi pada pemahaman (C2), penerapan (C3) dan kemampuan analisis peserta didik (C4). Pada aspek keterampilan hanya menggunakan instrumen lembar penilaian kinerja dan portofolio.

E. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing menggunakan brosur terhadap hasil belajar IPA Fisika Peserta didik Kelas VIII pada materi cahaya dan alat-alat optik di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang.

F. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai :

1. Alternatif bagi pendidik dalam menggunakan model pembelajaran dan bahan ajar.
2. Media bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Syarat untuk menyelesaikan sarjana kependidikan Fisika di Jurusan Fisika F-MIPA UNP bagi peneliti.
4. Sumber ide dan referensi bagi peneliti lain.